

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian secara deskriptif menggunakan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan mendeskripsikan infeksi cacing, personal hygiene dan sanitasi lingkungan pada anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Pengambilan sampel dilakukan pada Anak Stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah, selanjutnya dilakukan pemeriksaan mikroskopis di Laboratorium Puskesmas Tarus.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan April 2024.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan variabel tunggal yaitu status penyakit kecacingan, personal hygiene dan sanitasi lingkungan pada anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

D. Populasi

Populasi penelitian adalah 31 anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

E. Sampel dan Teknik Sampling

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah, responden yang menyetujui untuk diperiksa, yaitu 26 sampel anak stunting

2. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total populasi, yaitu 31 anak stunting di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang tengah, dan 26 responden yang menyetujui untuk penelitian dengan waktu yang ditentukan.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Kriteria objektif	Skala
Stunting	Anak yang memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya atau lebih pendek dari usia normal	Pengecekan buku KIA dan pengukuran antropometri	Tabel Z-score Stunting : <-3 SD s.d<-2 SD Non stunting: >2 SD	Data Sekunder, UPTD Puskesmas Tarus
Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminth (STH)	Ditemukan telur cacing STH (<i>Ascaris lumbricoides</i> , <i>Trichuris trichiura</i> , <i>Hookworm</i>) pada sampel tinja	Metode langsung	0 = negatif 1 = positif	Nominal
Hygiene perorangan	Kebersihan perorangan dari anak stunting di Desa Noelbaki meliputi kebiasaan	Kuisoner	1.Baik jika 76%-100% 2.Cukup baik 51%-75% 3.Kurang jika <50%	Nominal

	menggunakan jamban, memakai alas kaki, kondisi kuku, dan bermain di tanah.			
Sanitasi lingkungan	Ketersediaan jamban, jenis jamban, ketersediaan air bersih, jenis lantai, kondisi lantai dan tempat pembuangan sampah	Kuisoner	1. Baik jika 76%-100% 2. Cukup baik 51%-75% 3. Kurang jika <50%	Nominal

G. Prosedur penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Survei lokasi penelitian
- b. Pengurusan etik penelitian
- c. Pengurusan surat izin penelitian
- d. Kunjungan di Puskesmas Tarus Kecamatan Kupang Tengah: Tujuan dari kunjungan untuk mendata jumlah anak stunting di Desa Noelbaki, nama anak, umur anak, setelah itu lanjutkan ke Desa Noelbaki meminta alamat rumah, kemudian menjelaskan kepada orang tua dan anak persyaratan sebelum pengambilan sampel dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaporkan diri ke kepala desa dan memberikan surat izin yang diberikan dari kampus

- b. Turun ke rumah warga lalu menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan kami sesudah menyampaikan dan mendapatkan izin dari orang tua baru kita melakukan pengambilan sampel tersebut.

3. Tahap Pemeriksaan

a. Persiapkan alat dan bahan

1) Alat

- a) Deck glass
- b) Mikroskop
- c) Lidi/tusuk gigi
- d) Label
- e) Pot feses

2) Bahan

- a) NaCl
- b) Sampel feses
- c) Formalin 10 %
- d) Masker
- e) Handscoen

b. Prosedur pemeriksaan

Penelitian ini menggunakan alat mikroskop, dengan pemeriksaan yang dilakukan secara duplo dengan prosedur kerja:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 2) Letakkan objek glass dalam posisi mendatar, lalu teteskan larutan NaCl sebanyak 1 tetes

- 3) Kemudian ambil feses kurang lebih sebesar biji kacang hijau
- 4) Campurkan feses dengan larutan NaCl, buang bagian feses yang keras
- 5) Tutup dengan deck glass, usahakan jangan sampai ada gelembung udara
- 6) Sediaan diamati pada mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x
- 7) Lakukan pengamatan di seluruh lapang pandang pada sediaan, setelah dapat lapang pandang pindahkan perbesaran lensa objektif 40x
- 8) Catat hasil pengamatan yang didapat.

H. Analisis Hasil

Data penelitian diperoleh dari hasil pemeriksaan feses kemudian dianalisis secara univariat. Analisis univariat ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti.